

Aspiratif & Inspiratif **Swara**

Media komunikasi internal PT Phapros Tbk.

Edisi **Jan - Mar 2016**



Melangkah
Optimis
Di Awal Tahun

REDAKSI

**Penasihat &
Penanggung Jawab**
Direksi PT Phapros Tbk.

Pemimpin Redaksi
Imam Ariff Juliadi

Sidang Redaksi
Dwi Susanti
Zahmilia Akbar
Yudi Dwi Harjo
Annisa Dewi Yustita

Alamat Redaksi
Kantor Pusat PT Phapros Tbk.
Gedung RNI,
Jl. Denpasar Raya Kav DIII
Kuningan, Jakarta Selatan

T. 021-5276263
F. 021-5209831

Email
redaksiswara@phapros.co.id

DAFTAR ISI



1 Daftar Isi

1 Beranda

2 Swara Anda

2 Warta:
Liputan Audit OHSAS

3 Inspirasi:
SPIRIT Kejayaan Phapros

4 CSR:
Maroon Mangrove
Edu Park.

5 Liputan Utama:
Optimisme Awal
Tahun Phapros Bidik
Penjualan Naik 14%



6 Liputan Khusus:
SPV Meeting 2016
We are Ready to be
the Winner

7 Peristiwa:
Penandatanganan
Kerjasama Phapros
& BPPT

8 Info Produk:
VP Shunt Untuk
Penanganan Kasus
Hidrosefalus

9 Inovasi:
Atasi Bosan
Dengan Inovasi



11 Manajemen:
Smarter, Faster,
Stronger

13 Cakrawala:
Tetap Fit
Meski 3 Shift

14 Kesehatan:
Cuci Tangan, Yuk!

15 Did You Know:
5 Fakta Menarik
tentang Jantung

15 Asah Otak



Dear Redaksi SWARA,

Sebagai karyawan yang baru beberapa bulan bergabung di Phapros, saya sudah membaca bulletin SWARA beberapa kali. Saya rasa isinya sangat informatif. Mulai dari kinerja perusahaan, kegiatan perusahaan sampai pengetahuan umum. Hanya saja, saya perhatikan waktu terbitnya suka telat. Bisa nggak ya terbitnya bisa lebih tepat waktu?

Jalu - Pharmacovigilance

Hai Jalu,

Wah, selamat bergabung dalam keluarga besar Phapros! Kami senang Jalu menyukai bulletin SWARA. Memang kami akui waktu terbitnya masih suka telat karena memang kesibukan dari masing-masing anggota Tim Redaksi yang berbeda-beda. Namun, kami sedang berusaha memperbaiki kekurangan kami tersebut agar SWARA bisa terbit tepat waktu dengan memajukan *deadline* pengumpulan materi berita. Jika Jalu ingin bergabung menjadi kontributor kami akan senang sekali, karena pastinya akan memberi warna baru dalam Redaksi.

Dear Redaksi SWARA,

Sebelumnya saya mau terima kasih karena beberapa waktu lalu terpilih menjadi pemenang Asah Otak. Saya mau usul agar Asah Otak bisa juga dalam bentuk gambar atau lainnya agar lebih menarik.

Nur Faizah – IT

Hai Mbak Faiz,

Selamat ya sudah pernah menang Asah Otak. Tentu, kami akan memberikan materi Asah Otak dalam bentuk gambar, dan itu bisa dilihat di edisi Januari-Maret ini. Hal ini sesuai dengan *Core Value* Phapros-SPIRIT- yang salah satu poinnya adalah *Innovative*. Jadi, kami sarankan juga buat Phaprosers agar aktif mengirimkan jawaban Asah Otak ke email Redaksi karena ada hadiah menarik untuk kalian.

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, dan karya lain yang sesuai dengan misi penerbitan Swara. Karya yang dimuat akan mendapat imbalan sepiasnya. Redaksi juga menerima masukan berupa opini, kritik, dan saran untuk kemajuan buletin yang kita cintai ini. Masukan terbaik akan dimuat dalam rubrik Swara Anda. Karya, kritik, saran dan/atau masukan lain harap dikirimkan melalui e-mail ke: redaksiswara@ptphapros.co.id Terima kasih untuk kontributor Swara edisi ini. Kami menantikan kontribusi Anda untuk edisi selanjutnya.



BERANDA

Melangkah Optimis

di Awal Tahun

Setelah pencapaian luar biasa di akhir tahun 2015 lalu, kini saatnya Phaprosers kembali bekerja keras dan *smart* untuk bisa mencapai apa yang sudah ditargetkan di awal tahun ini. Meski ungkapan “*the beginning is the hardest*” bisa benar adanya, namun dengan SPIRIT yang dimiliki, tantangan di depan mata akan tetap bisa dilewati dengan baik. *Supervisor meeting* yang digelar di Propinsi Bangka Belitung bisa dijadikan “pemanasan” untuk mencapai tujuan serta “pintu gerbang” untuk membuat berbagai strategi demi

mencapai target yang telah ditetapkan. Tahun ini, Phapros juga mulai merintis alat kesehatan dengan memasarkan *Implancast* – *implant* untuk persendian seperti lutut dan pinggul serta *VP Shunt* – alat untuk mengeluarkan cairan berlebih di kepala penderita *Hidrosefalus*.

Semoga Phaprosers bisa terus lebih baik lagi dan mampu mengukir prestasi jauh lebih banyak dibanding tahun lalu.

Salam SPIRIT!



WARTA

Audit OHSAS 18001:2007 Pabrik Simongan

By: Annisa Dewi Yustita

Dalam melakukan setiap proses bisnisnya, sebuah perusahaan tentu harus memikirkan segala aspek, mulai dari kesejahteraan karyawan sampai Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan kerja (K3), seperti yang diatur dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Hal tersebut juga dilakukan oleh Phapros yang sejak tahun 2010 telah menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Pada Januari lalu, Phaprosers Semarang disibukkan dengan aktivitas audit eksternal sekaligus perbaharuan sertifikasi OHSAS

18001:2007 yang dilakukan oleh dua orang auditor dari LRQA. “Secara keseluruhan, Phapros sudah bagus dalam menerapkan sistem manajemen K3, hal itu juga terlihat dari APD yang digunakan oleh karyawan, terutama di area-area rawan kecelakaan,” ujar Laksono, auditor LRQA. “Saya rasa akan lebih baik kalau petugas *outsource* yang ada di tempat pembuangan limbah juga dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai. Ini agar keselamatan mereka terjaga, tidak hanya menggunakan sandal jepit dan celana pendek,” kata Teddy, *team leader* dari audit tersebut.

Selain bisa melindungi pekerja dari segala bentuk kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, penerapan SMK3 juga sebagai bentuk ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maka hal ini dapat meningkatkan citra baik perusahaan itu sendiri.



INSPIRASI

SPIRIT ku, Kejayaan Phapros

By: Dwi Susanti

Salam SPIRIT !!!...Salam SPIRIT !!!

Bagi seluruh Phaprosers bukanlah menjadi hal yang asing di telinga ketika mendengar Salam SPIRIT. Ya...begitulah salam yang seringkali diserukan Pak Iswanto untuk seluruh insan Phapros dalam setiap kegiatan/acara yang diselenggarakan di internal Phapros.

SPIRIT merupakan sebuah budaya yang ingin dibangun untuk seluruh insan Phapros, dan merupakan penggabungan dari beberapa kata yaitu, **(S) Strive for Excellence, (P) Professional, (I) Integrity, (R) Respect to Customer, (I) Innovative, & (T) Teamwork.**

Strive for Excellence

Diartikan sebagai "Semangat untuk Berprestasi". Tekad insan Phapros dalam berkarya dan senantiasa memberikan yang terbaik. Nilai budaya ini sangat tepat untuk ditanamkan, mengingat perperangan besar di dunia bisnis semakin mengancam. Suatu perusahaan akan mampu bertahan bahkan mencapai kejayaan bila seluruh pegawai-nya memiliki karakter yang kuat sebagai pemenang.

Professional

Nilai budaya kedua ini, mengharapakan setiap insan Phapros senantiasa bekerja sesuai dengan kaidah-kaidah profesinya dan memegang teguh etika serta etos profesi dalam berkarya. Senantiasa bertanggung jawab atas setiap tindakan atau aktivitas pekerjaannya (termasuk risiko) dengan didasarkan atas pengetahuan dan keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Integrity

Nilai budaya *integrity* merupakan tekad insan Phapros untuk menjunjung sikap moral ditunjukkan dengan satunya kata dan perbuatan, sikap jujur dan terbuka, tidak munafik dan mampu mempertahankan prinsip.

Integrity juga dapat diartikan sebagai komitmen diri, untuk senantiasa mematuhi peraturan/norma dan etika selama menjalani aktivitas kerja dan berada dalam lingkungan kerja. Serta senantiasa menjadi pribadi yang dapat dipercaya di lingkungan perusahaan.

Respect to Customer

Insan Phapros diharapkan dapat meletakkan kepuasan pelanggan menjadi sasaran kerja utama. Jika seluruh pegawai menanamkan dan mengimplementasikan nilai budaya ini, maka setiap pekerjaan yang dilakukan secara baik untuk memberikan hasil kerja terbaik dan pada akhirnya memuaskan pihak-pihak lain sebagai penerus proses.

Setiap pegawai diharapkan memiliki rasa kepedulian akan kebutuhan orang lain (konsumen internal maupun eksternal). Senantiasa terbuka untuk memberikan solusi terbaik bagi orang lain ketika menghadapi permasalahan (pekerjaan/operasional).

Innovative

Seluruh insan Phapros diharapkan memiliki semangat untuk tak henti-hentinya mencari dan melakukan inovasi dalam bekerja. Proses perbaikan dan pembaruan dilakukan dengan tetap mengutamakan kualitas, efektifitas, dan efisiensi suatu proses.

Dalam implementasi nilai budaya inovatif ini, tidak ada pembatasan atau persyaratan tertentu. Inovasi dilakukan secara terbuka dan senantiasa berpikir positif terhadap suatu cara pandang baru merupakan langkah awal untuk dapat benar-benar mengimplementasikan nilai budaya ini.

Teamwork

Penting bagi Phapros, nilai budaya ini diterapkan bagi seluruh insan Phapros. Nilai budaya ini senantiasa membangun rasa kebersamaan, saling memiliki, saling menghargai, dan saling mendukung satu dengan lainnya.

Dalam *teamwork*, kelompok kerja diartikan tidak terbatas hanya pada kelompok inti/unit kerjanya, namun juga termasuk kelompok lain maupun kelompok informal. Kesediaan untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan kelompok (internal/eksternal) dan menunjukkan kontribusi positif merupakan wujud dari penerapan nilai budaya ini.

Nah... ulasan singkat di atas semoga dapat mengingatkan kita kembali sebagai insan Phapros akan nilai-nilai budaya perusahaan kita tercinta ini.

Salam SPIRIT!



CSR

Maroon Mangrove Edu Park

By: Diah Istantri

Phapros telah menanam tidak kurang dari

500.000 bibit mangrove yang tumbuh dengan lebat dan indah

Semarang, kota bisnis yang berlokasi di Pesisir Pantai Utara Pulau Jawa memiliki Pantai Maroon yang sayangnya kondisinya tidak seindah pantai-pantai lainnya. Pantai Maroon terancam abrasi yang mencapai 50 cm setiap tahunnya, terlebih ditambah dengan adanya reklamasi.

Phapros berkomitmen untuk melindungi keutuhan Pantai Maroon dengan berbagai cara, antara lain melakukan penanaman dan penyulaman mangrove – yang dikenal sebagai tumbuhan penghalang abrasi, bekerjasama dengan KeSEMaT (Kelompok Studi Ekosistem Mangrove

Teluk Awur) dari Fakultas Kelautan Universitas Diponegoro dalam melakukan penelitian keanekaragaman hayati, serta merintis pemberdayaan masyarakat pesisir dengan membentuk dan mengedukasi kelompok tani Mekar Tani Lindung (Metal).

Lima tahun perjalanan konservasi mangrove, Phapros telah menanam tidak kurang dari 500.000 bibit mangrove yang tumbuh dengan lebat dan indah. Untuk meningkatkan manfaat mangrove tersebut, bulan Februari 2016 Phapros bersama Pusdik Penerbad & Lanumad menginisiasi pembangunan *Maroon Mangrove Edu Park* yang berlokasi tak jauh dari Pantai Maroon - yang bertujuan memberikan ruang masyarakat luas untuk dapat belajar mencintai mangrove dan berujung pada meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan pesisir dari ancaman abrasi dengan melestarikan mangrove.

Diresmikan oleh Walikota Semarang - Bpk. Hendrar Prihadi pada tanggal 12 Maret 2016 pukul 08.30 WIB dan dikemas bersamaan dengan acara Penanaman 15.000 bibit mangrove dalam rangkaian RNI Award PT RNI yang dipusatkan di Semarang, acara ini dihadiri oleh SKPD

(Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kota Semarang terkait, TNI di lingkungan Penerbad, GM Angkasa Pura, Direksi PT RNI serta Direktur dan Staf Anak Perusahaan PT RNI, dengan jumlah 200 orang.

Dalam sambutannya, baik Walikota Semarang maupun Direktur Utama PT RNI menyambut positif pembangunan *Maroon Mangrove Edu Park* ini, karena Phapros konsisten dalam menjaga lingkungan pesisir, mengedukasi dan memberdayakan petani serta turut memperkaya destinasi wisata di kota Semarang.

Maroon Mangrove Edu Park yang pembangunannya murni dikerjakan oleh Petani Mekar Tani Lindung (Metal) - binaan Phapros sejak tahun 2014 ini memiliki tempat-tempat menarik antara lain *tracking* bambu yang dikiri kanannya ditumbuhi mangrove, gubuk mangrove tempat untuk diskusi, bersantai maupun mencari inspirasi, tambak ikan untuk memancing, perahu yang didayung oleh petani Metal untuk menyusuri sungai mangrove serta gardu pandang di mana pengunjung dapat melihat hamparan keindahan mangrove di sekitar Pantai Maroon.





LIPUTAN UTAMA

Phapros Bidik Penjualan Naik 14%

By: Annisa Dewi Yustita

Pada akhir tahun 2015, Phapros mencatat kenaikan penjualan sebesar **19,5%**

Dengan pertumbuhan laba bersih sebesar **39,2%**

dari Rp 45,5 miliar menjadi Rp 63,3 miliar

Tahun 2015 merupakan tahun pencapaian yang sangat baik bagi Phapros di tengah fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil. Pada akhir tahun 2015 lalu, Phapros berhasil mencatat kenaikan penjualan 19,5% dari tahun 2014 dari Rp 578 miliar menjadi sebesar Rp 691 miliar. Prestasi tersebut diikuti dengan pertumbuhan laba bersih yang naik signifikan sebesar 39,2%, dari Rp 45,5 miliar menjadi Rp 63,3 miliar pada akhir 2015.

“Kami menargetkan penjualan tahun 2016 ini naik 14% dari realisasi tahun 2015. Kami juga yakin bahwa adanya BPJS Kesehatan bisa membantu meningkatkan penjualan di sektor obat generik hingga mencapai dua digit. Untuk laba bersih, karena kami punya kebijakan investasi terkait pembangunan pabrik baru dan sebagainya, kami targetkan bisa naik 7% dari realisasi 2015,” ujar Iswanto, Direktur Utama PT Phapros, Tbk.

Agar target tersebut bisa terealisasi, Phapros telah menyiapkan beberapa strategi. Di antaranya adalah dengan memperkuat unit *parenteral* atau obat injeksi yang selama ini menjadi kekuatan perusahaan farmasi yang sudah lebih dari 60 tahun berdiri ini.

“Untuk produk OGB dan *ethical* (obat dengan resep dokter) kami akan terus fokus ke pasar-pasar *parenteral* dengan mendorong pertumbuhan penjualan produk-produk andalan Phapros seperti *Pantoprazole Injeksi*, dan *Ranitidin Injeksi*,” jelas Iswanto.

“Selain itu, kami juga menyiapkan satu *parenteral production line* baru untuk menambah kapasitas obat injeksi Phapros, sehingga bisa tumbuh 30-40% dibanding tahun 2015. Kami menginvestasikan dana sebesar Rp 20 miliar untuk lini tersebut,” tambahnya.

Sedangkan, untuk produk *over the counter* (obat jual bebas), Phapros bersiap masuk ke *digital market* untuk merambah *e-commerce* yang saat ini sedang berkembang serta melakukan *re-branding* dua produknya yakni Hemorogard dan Bioron. Di tahun 2016, Phapros juga akan menambah satu lagi portofolio produknya, yaitu alat kesehatan berupa *implant arthroplasty* dan *VP Shunt*.

Rambah Alat Kesehatan

Kebutuhan *implant* tulang (*osteosynthesis*) dalam negeri meningkat seiring dengan jumlah korban patah tulang akibat bencana alam dan kecelakaan yang terjadi di Indonesia. Sayangnya, besarnya kebutuhan tersebut tidak diimbangi oleh ketersediaan produk *implant* di dalam negeri.

Berdasarkan data Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia tahun 2014 menyatakan bahwa pangsa pasar alat kesehatan Indonesia, termasuk implan mencapai Rp 15 triliun dan lebih dari 90% di antaranya masih harus diimpor.

Melihat peluang yang besar di industri alat kesehatan (alkes) dalam negeri tersebut, PT Phapros, Tbk. akan menambah satu lagi portofolio produknya yakni alat kesehatan.

“Adanya program kemandirian yang digagas Kementerian Kesehatan RI di mana Phapros juga menjadi salah satu pendorong program itu, sehingga nanti kami berharap bisa produksi alkes di negeri sendiri. Karena, kasusnya ini sama dengan obat, 94% alkes Indonesia masih diimpor, hanya 6% yang diproduksi sendiri,” jelas Iswanto, Direktur Utama, PT Phapros Tbk yang juga Ketua Tim Penyusun Road Map Industri Alat Kesehatan Dalam Negeri.

Untuk memperkuat bisnis alat kesehatannya, Phapros sudah menyiapkan beberapa strategi. Di antaranya dengan memasarkan produk *Implancast* – *implant* untuk persendian seperti lutut dan pinggul.

Kemudian bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada untuk mengembangkan produk *VP Shunt* – sebuah alat untuk melancarkan aliran darah dan membuang cairan tubuh yang tidak dibutuhkan pada anak-anak penderita hidrosefalus.



LIPUTAN KHUSUS

Supervisor Meeting 2016

We are Ready to be the Winner

By: Yudi Dwi Harjo

“Bangga menjadi komisaris Phapros karena selalu mengedepankan kualitas serta citra yang baik sebagai perusahaan farmasi BUMN.”

Fasli Jalal.

Komisaris Independen Phapros



Ada yang beda pada gelaran acara *Supervisor Meeting* PT Phapros, Tbk 2016. Semangat dan antusiasme Phaproser membuncah saat mengetahui pelaksanaan *meeting* kali ini bertempat di Belitung. Ya, pulau Belitung terkenal akan eksotisme pantai-pantainya yang indah.

Supervisor Meeting yang berlangsung selama 3 Hari mulai 19 – 21 Januari 2016 ini dihadiri sekitar 150 Phaproser. Acara secara resmi dibuka oleh Direksi dan Komisaris dengan cara menekan tombol sirine.

Supervisor Meeting mempunyai peran strategis karena bertujuan untuk evaluasi “*What we have done*” dan “*what we can learn*” juga untuk menyusun strategi dan rencana kerja yang lebih baik sebagai landasan kerja di tahun 2016.

Pada kesempatan ini, Komisaris Independen Phapros - Fasli Jalal, juga menyatakan “Bangga menjadi komisaris Phapros karena selalu mengedepankan kualitas serta citra yang baik sebagai perusahaan farmasi BUMN. Phapros harus terus menjaga kualitas produk-produknya serta jangan sampai kalah bersaing dengan perusahaan farmasi BUMN lainnya” terang Fasli Jalal.

Secara umum, paparan Direksi dalam acara *Supervisor Meeting* ini mengapresiasi kinerja Perusahaan yang sangat baik di tahun 2015 lalu, seperti yang disampaikan Syamsul Huda, Direktur Marketing bahwa profil penjualan dari tahun ke tahun membaik dampak dari strategi rasionalisasi pasar. Strategi yang dilakukan pada tahun 2015 mampu menghasilkan rasio yang lebih seimbang antara *sell in* dan *sell out*.

Selain *break out* tiga pilar *marketing* Phapros, rangkaian acara di hari kedua bertambah seru dengan adanya *Gala Dinner* yang digelar di *ballroom* baginda hotel Grand Hatika. Acara bertambah seru dengan gelak tawa Phaproser yang dihibur oleh sajian Stand Up Komedi oleh Cak Lontong. Cak Lontong juga mampu menghidupkan acara 3 jam *Gala Dinner* karena merangkap menjadi MC.

Pada kesempatan tersebut, Hemorogard juga melakukan *soft launching* karena akan melakukan kampanye dan promo besar di awal Maret tahun 2016. Untuk menjangkau calon konsumennya Hemorogard juga merambah ke Twitter dengan alamat @Hemorogard, serta Facebook Fanpage nya di Hemorogard. Hemorogard juga dapat diperoleh secara *online* melalui Bukalapak.com, Tokopedia.com, dan PasarprodukBUMN.com.

Di malam terakhir, masih ada gelaran pesta Lampion terbang, di mana seluruh Phaproser berpasangan untuk menyalakan Lampion Terbang. *Supervisor Meeting* PT. Phapros, Tbk Belitung diyakini menjadi acara yang *memorable* dan mengesankan. Dengan konsep *simple* namun efektif, menjadikan keseluruhan acara berjalan dinamis. Tema yang diusung kali ini adalah *Smarter, Faster & Stronger* diharapkan mampu menciptakan *Winner* di jiwa tiap Phaproser.

Salam SPIRIT!



Penandatanganan Kerjasama Phapros – BPPT

By: Zahmilia Akbar



Penandatanganan MoU Kerjasama Phapros dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bertempat di Hotel Savoy Homann, Bandung

Pertumbuhan industri farmasi di Indonesia sampai saat ini dinilai masih belum maksimal. Hampir 90% bahan sintesis kimia untuk obat yang diproduksi di Indonesia adalah hasil impor, dan sejalan dengan obat, hampir 94% produk alkes yang beredar di Indonesia juga masih impor.

Kurangnya teknologi untuk menunjang pengembangan industri farmasi menjadi salah satu faktor penyebab yang masih sulit dihindari. Saat ini, industri farmasi Indonesia hanya berkutat pada pengembangan formula, begitu pula dengan industri alkes

yang hanya terbatas pada alkes teknologi rendah. Belum ada penelitian intensif untuk mengembangkan obat sintetis yang berasal dari alam dengan memanfaatkan kekayaan hayati yang ada di Indonesia atau alat kesehatan teknologi tinggi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu jalan yang bisa dilakukan ialah melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan industri guna menemukan berbagai inovasi di bidang kesehatan. Saat ini banyak hasil riset yang tidak mencapai tahap komersialisasi dan hilirisasi. Pengembangan hasil riset kerap terhenti karena gagal bertemu dengan *investor* dan *stakeholder* yang mampu menjalankan peran komersialisasi hasil riset.

Mendukung hilirisasi hasil riset perguruan tinggi serta pusat-pusat riset nasional, maka Phapros di tanggal 24 Februari 2016 lalu menandatangani MoU kerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bertempat di Hotel Savoy Homann, Bandung. Dalam momen penandatanganan ini juga bertepatan dengan Rapat Koordinasi Nasional BPPT. Hadir dalam penadatangan kerjasama tersebut Direktur Utama PT Phapros



Tbk, Bapak Iswanto serta Kepala BPPT, Dr. Ir. Unggul Priyanto, M.Sc. Adapun MoU yang ditandatangani kali ini adalah MoU “payung” untuk ke depannya menaungi seluruh bentuk kerjasama Phapros dengan BPPT, baik yang saat ini dirintis untuk pengembangan alat kesehatan dalam bidang *orthopaedi* yaitu bahan baku dan produk jadi *implant* trauma berbahan dasar SS 316 L ataupun untuk kerjasama lain yang memungkinkan. Pada kesempatan ini, ditandatangani juga perjanjian kerjasama antara BPPT dengan pihak-pihak lain, seperti Walikota Probolinggo, Bupati Tegal, Walikota Bogor, LPDP Kementerian Keuangan RI, PT EMCO, PT Arguno 73, PT Bangun Warsa, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Teknologi Sumbawa, serta BAPPEDA Kota Situbondo. Kerjasama ini baik dalam bidang sosial kemasyarakatan, teknologi terapan ataupun kebudayaan.

Kedepannya diharapkan kerjasama antara Phapros dengan BPPT ini dapat menelurkan produk-produk farmasi ataupun alkes yang memiliki nilai inovasi tinggi dan orisinil, serta dapat mendukung program pemerintah untuk mencapai kemandirian bangsa di bidang kesehatan khususnya bahan baku farmasi dan alat kesehatan berteknologi tinggi.



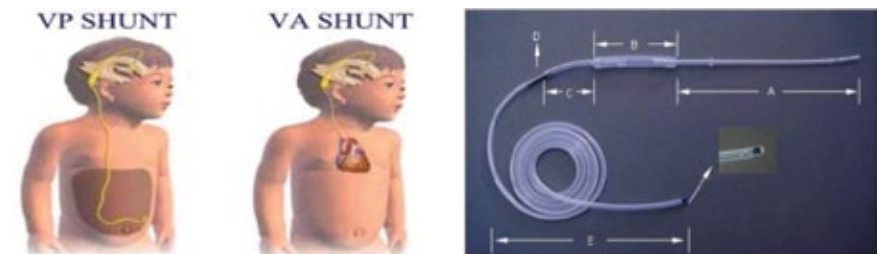
Profil Produk Baru PT Phapros Tbk :

VP Shunt untuk Penanganan Kasus Hidrosefalus

By: Zahmilia Akbar

Hidrosefalus adalah keadaan terganggunya sirkulasi & absorpsi CSS atau akibat dari meningkatnya produksi oleh *Papiloma Pleksus Koroid*. Di mana cairan menumpuk di *Ventrikel Serebral*, ruang *Subarachnoid* atau ruang *Subdural*. Gangguan ini menyebabkan cairan bertambah banyak yang selanjutnya akan menekan jaringan otak di sekitarnya, khususnya pusat-pusat saraf yang vital. Adapun penyebab *Hidrosefalus* antara lain : *Hidrosefalus Kongenital* (bawaan), Tumor Otak dan Infeksi Meningitis. Cara mengatasi *Hidrosefalus* hanyalah dengan melakukan operasi “*shunting*” atau upaya mengalirkan kelebihan cairan dari seluruh otak untuk mengurangi tekanan pada rongga kepala. Beberapa macam operasi *shunting* yang sering dilakukan adalah:

Jalur Shunt	Tipe alat shunt	Lokasi aliran Cairan Serebrospinal	Lokasi Pembuangan Cairan Serebrospinal
Ventricle-peritoneal	VP	Ventricle	Rongga perut
Ventricle-atrial	VA	Ventricle	Atrium Jantung Bagian Kanan
Ventricle-pleural	VPL	Ventricle	Rongga pleura
Lumbo-peritoneal	LP	Lumbar Spine	Rongga perut



Phapros bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada, dalam pengembangan, produksi, hingga pemasaran alat kesehatan yang digunakan dalam tindakan *shunting* tersebut. Dalam hal ini yang akan dipasarkan oleh Phapros adalah produk *Shunt* dengan tipe VP (*Ventricle-Peritoneal*).

Keunggulan produk *VP Shunt* milik Phapros terletak pada katup semilunarnya, mengambil prinsip dari katup jantung yang berbentuk setengah lingkaran seperti bulan sabit (*halfmoon shape valve flap*), katup jantung kita mampu membuka dan menutup secara sempurna pada aliran darah masuk dan keluar jantung tanpa bercampur. Sehingga diharapkan dengan model prinsip katup yang sama, alat *VP shunt* ini dapat mengalirkan cairan *Serebrospinal* menuju ke rongga perut dengan baik dan resiko timbulnya sumbatan dapat dihindari.



Atasi Bosan Dengan Inovasi

By: Idiana Novita

Sebagian besar dari kita tentu pernah dihindangi perasaan bosan dengan rutinitas pekerjaan yang kita lakukan selama di kantor. Lalu, bagaimana mengatasinya? Keluar dari pekerjaan? Atau terima saja kondisi apa adanya dan terus bergelut dengan kebosanan? Artikel ini akan mengupas trik n tip dari KOIN (Komite Inovasi) mengatasi rasa bosan itu sehingga kita bisa menjadi pegawai yang "kaya" dan "bahagia".

Sebelum mengupas trik dan tip yang disampaikan, akan lebih *afdol* jika kita kenalan dulu yuk dengan KOIN (komite inovasi). KOIN PT Phapros Tbk dibentuk oleh *management* pada tahun 2011, sebagai salah satu strategi *management improvement* dan bentuk pengejawentahan budaya SPIRIT.

Setelah penjelasan singkat tentang KOIN tersebut, mari kita lanjutkan pembahasan mengenai topik bosan dalam pekerjaan. Beberapa contoh hal sebagai penyebab kebosanan adalah :

1. Pola kerja yang berulang dan monoton
2. Kurangnya tantangan dari pekerjaan yang dikerjakan

Banyak cara mengatasi kebosanan, salah satunya adalah poin dalam budaya Phapros SPIRIT, Inovasi. Ya, INOVASI, ikut berperan aktif dalam kegiatan berinovasi merupakan cara jitu mencegah rasa bosan hinggap ke Phaproser. Mengapa inovasi? Karena dengan berinovasi kita akan bisa menggunakan kelebihan energi kita untuk mencari/mengidentifikasi masalah dan cara/metode baru yang secara tidak langsung tanpa disadari berarti juga selalu membuat tantangan baru di area pekerjaannya.

Lalu, bagaimana cara berinovasi? KOIN menyampaikan ada 2 jalan/kunci sukses berinovasi di lingkungan PT Phapros Tbk:

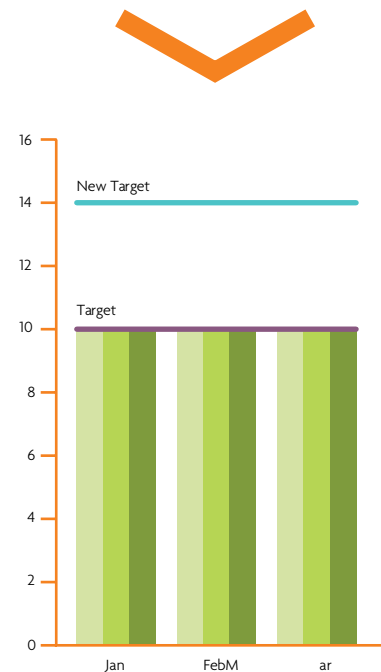
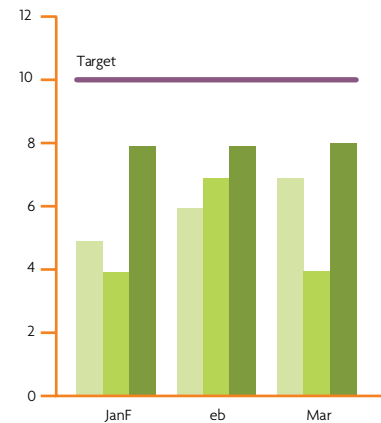
Kunci Sukses Pertama

ATM >

Amati

Tiru

Modifikasi



Langkah Pertama > Amati

1

Amati perilaku kerja kita. Apakah ada dari perilaku kerja kita yang masih ada peluang untuk diperbaiki sehingga menjadi lebih aman, efisien dan produktif.

Amati Lingkungan kerja kita. Apakah di lingkungan kerja kita ada yang bisa kita manfaatkan atau perbaiki sehingga dapat mendukung kinerja kita secara keseluruhan.

Amati perkembangan di luar, ini yang penting. Dengan mengikuti informasi perkembangan di luar kita akan dengan mudah mendapatkan ide perbaikan dan inovasi.

Contoh

Inovasi Moladi Sistem, dari Bpk. Abdul Kadir (marketing Gamma) Ia jenuh dengan kegiatan pelaporan di *marketing Gamma* yang menurutnya kegiatan ini adalah kegiatan yang tidak menghasilkan bagi seorang *marketing officer*. Selanjutnya ia mengumpulkan data dan berdiskusi dengan IT mengenai perkembangan IT di luar yang bisa mendukung perbaikan masalah yang ia dan tim hadapi.

(bersambung ke langkah Tiru ya..)

Langkah Kedua > Tiru

2

Dari hasil mengamati sebelumnya, ada data dan informasi dari luar yang kita peroleh dari situlah kita bisa mendapatkan ide untuk melakukan perbaikan.

Contoh

Inovasi Moladi Sistem, dari Bpk. Abdul Kadir (marketing Gamma) Dari hasil diskusi dengan IT beliau akhirnya memutuskan untuk menggunakan salah satu *software* untuk mengatasi masalahnya.

Langkah Ketiga > Modifikasi

3

Ide melakukan perbaikan yang kita dapat dari langkah kedua kita modifikasi dan sesuaikan dengan kebutuhan Phaproser ya atau bahkan bisa saja memodifikasinya sehingga menjadi lebih baik lagi.

Contoh

Inovasi Moladi Sistem, dari Bpk. Abdul Kadir (marketing Gamma) Dalam perkembangannya beliau memodifikasi aplikasinya sesuai dengan kebutuhan dari *team marketing Gamma*.

Dengan berinovasi kita bisa jadi "kaya" dan "bahagia". Kita menjadi karyawan yang "kaya" karena dengan berinovasi kita akan dipaksa untuk mencari informasi, berpikir dan terus mengembangkan ide. Kemudian kita menjadi karyawan yang "bahagia" karena dengan berinovasi kita akan bahagia dengan pencapaian yang kita dapatkan dengan ide yang kita realisasi.

Lalu, apa kunci sukses berinovasi selanjutnya? Penasaran? Nantikan kelanjutan artikel ini di edisi berikutnya yaah..

Salam Inovasi - KOIN



SMARTER, FASTER, STRONGER

By: Iswanto



Phapros “Melaju di Lintasan baru.” Kita bisa “melaju” dengan kecepatan yang sangat baik dengan pertumbuhan penjualan sebesar 19,5%.

Alhamdulillah tahun 2015 telah kita lalui dengan segala dinamika yang terjadi. Jika diibaratkan sedang berkompetisi dalam arena balapan, maka tahun 2015 bagi Phapros seperti “**Melaju di Lintasan Baru**”. Kita bisa “**Melaju**” dengan kecepatan yang sangat baik, penjualan kita tumbuh sebesar 19,5%, dari Rp 578 M di tahun 2014, menjadi Rp 691 M di tahun 2015. Suatu prestasi pencapaian yang patut kita apresiasi bersama, di tengah pertumbuhan industri farmasi yang hanya mencapai 4,7%. Tidak hanya itu, laba bersih kita juga tumbuh sebesar 39,2% dari Rp 45,5 M menjadi Rp 63,3 M. Ini bukti bahwa tidak hanya penetrasi pasar yang semakin baik, tapi efisiensi dan inovasi yang juga efektif, sehingga mampu mendorong pertumbuhan laba bersih yang lebih besar dari penjualannya.

“**Lintasan baru**” yang dimaksud adalah area persaingan baru, di mana di era BPJS ini, ditandai dengan penggunaan obat sudah dirasionalisasi melalui standar formularium

nasional. Manajemen rumah sakit memiliki *bargaining position* yang lebih kuat dari para *user* akibat kebijakan INA CBG's. Pilihan atas standardisasi rumah sakit yang semakin ketat, serta sudah barang tentu *level* persaingan antara industri farmasi yang sangat dinamis. Kami mencatat pada persaingan *e-catalogue* tahun 2014 sejak awal pertama di mulai hingga hasil *e-catalogue* terakhir kemarin, harga sudah terkoreksi pada kisaran 30%. Di mana harga seluruh Rencana Kebutuhan Obat (RKO) seluruh produk tahun 2014 sebesar Rp 2.798 M, menjadi Rp 1.963 M di tahun 2016.

Level persaingan tentu saja akan terus semakin ketat di masa-masa mendatang. Namun demikian magnet kebijakan pemerintah melalui program JKN, di mana saat ini baru 130 juta jiwa yang baru bisa di-cover oleh program ini dari seluruh total 250 juta jiwa, masih memunculkan harapan tersendiri. Pertumbuhan rumah sakit baik swasta maupun pemerintah akan terus meningkat, bahkan peningkatan status puskesmas menjadi rumah sakit atau puskesmas rawat inap semakin besar.

Siloam Hospital yang saat ini mengoperasikan 18 rumah sakit di 13 kota, akan menambah 22 rumah sakit baru sampai tahun 2017 dengan 10.000 total *bed*. Sementara itu, Mitra Keluarga dengan 11 rumah sakit di Jabodetabek, Surabaya dan Tegal akan bertambah menjadi 18 rumah sakit dalam waktu dekat (*source: Oxford Business Grup*). Menurut data World Bank dari 2200 rumah sakit yang ada di Indonesia 62% merupakan *private hospital* dan sisanya *government hospital*.

Namun demikian, jika dilihat dari jumlah *bed* maka 42% dimiliki oleh *private hospital* dan 58% sisanya oleh pemerintah. Secara keseluruhan berdasarkan data Bank

Dunia terdapat 270.000 *bed* atau 1,1 : 1000 penduduk, masih jauh dari rata-rata dunia yang mencapai 3 : 1000 penduduk. Dari sisi penggunaan obat, pada saat JKN nanti secara keseluruhan dapat diterapkan, maka persentasi biaya penggunaan obat terhadap total biaya kesehatan diperkirakan mencapai sebesar 19%, turun dari kondisi saat ini yang berada pada kisaran 30%.

Sementara itu pertumbuhan penggunaan obat akan tumbuh pada kisaran 10,2% (*Source: frost and sullivan's dan IMS Health*) dengan nilai pasar tahun 2020 sekitar USD 9,9 *billion*. Pada penggunaan alat kesehatan Indonesia masuk dalam 15 besar pertumbuhan alat kesehatan dunia (data BMI) dengan pertumbuhan CAGR 12,8%. Total *market* alat kesehatan mencapai USD 673 M di tahun 2013 dan akan mencapai USD 1,2 *billion* di tahun 2018. Beberapa kelompok alat kesehatan mengalami pertumbuhan sebagai berikut *diagnostic imaging product* (35%), *medical consumable product* (23,8%) *dental equipment* (2,2%) dan *orthopaedic implant* (2,2%).

Secara umum, *Health Expenditure* kita baru mencapai 2,7% terhadap GDP (*Gross Domestic Product*), tentunya angka ini masih sangat rendah dibandingkan rata-rata dunia sebesar 10,1% terhadap GDP di tahun 2012. India 3,9% GDP, Filipina 4,1% GDP, Brazil dan Afrika Selatan masing masing 8%. Berdasarkan data MP3EI di rencanakan *health expenditure* akan berada pada kisaran 4,5 -5% GDP.

Produk Baru dan Alat Kesehatan

Produk baru adalah darah baru perusahaan, dengan kontribusi produk baru yang signifikan akan menjaga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Atas dasar evaluasi tersebut saya meminta adanya kebijakan dan *strategy*

baru di *marketing* agar, produk-produk baru kita dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

Untuk itu, rencana *launching* produk baru kita di tahun 2016 sebanyak 7 produk yaitu **Altera (desloratadin) Sirup, Cetirizin Tablet, Amikasin Injeksi, Ambroxol Syrup, Trampara Tablet dan Metronidazole Infuse**, agar senantiasa terus dijaga penetrasi pasarnya.

Tahun 2016 ini Phapros juga akan memasuki pasar alat kesehatan, tekanan yang cukup berat di industri farmasi, khususnya terkait harga produk sementara melihat pertumbuhan rata-rata alkes yang masih sangat besar (12,8%) maka tidak salah kalau Phapros mulai melirik industri alat kesehatan ini.

Memasuki pasar alkes kita mulai dengan pasar yang *relative networking*-nya sudah kita kuasai secara baik yaitu *orthopaedi*. Pada tahap awal ini alkes akan kita pasarkan dengan produk impor, namun dalam jangka panjang ada beberapa alat kesehatan yang akan kita produksi sendiri.

Implant Arthroplasty dari *Implancast Germany* adalah produk alkes pertama yang akan kita *launching* pada bulan Maret 2016 nanti. Berikutnya nanti ada produk **VP Shunt** hasil kerjasama dg UGM, **Hidroxy Appetite** dan juga **Implant Traumatic** akan segera kita produksi dengan fasilitas produksi yang sebentar lagi akan mendapatkan izin produksinya.

Smarter, Faster, Stronger

Melihat persaingan di industri farmasi yang semakin hari semakin ketat, maka di perlukan *effort* khusus untuk memenangkan kompetisi ini. Bisnis proses yang sekarang ada semestinya harus terus kita perbaiki.

Pemasaran harus berbasis *account* yang baik, dengan pendekatan yang lebih elegan kepada *user* kita. Lingkungan bisnis farmasi ini terus semakin disorot, sejak mencuatnya kasus interbat melalui Majalah Tempo. Beberapa lembaga seperti KPK, Perpajakan dan lainnya terus mengincar bisnis farmasi karena disinyalir ada potensi persekongkolan.

National Meeting bulan Februari 2016 di Belitung telah menetapkan cara kerja yang lebih **Smarter, Faster dan Stronger**. Cara kerja **Smarter** akan menyuburkan budaya inovasi, terobosan baru yang lebih efisien dan produktivitas yang lebih baik. **Faster** akan memberikan orientasi kerja untuk menjadi “*to be number one*”, respon yang lebih cepat, kesadaran atas pelayanan pelanggan yang lebih baik. Sementara itu **Stronger**, akan fokus untuk membangun kemampuan daya saing, peningkatan kompetensi dan rasa percaya diri yang tinggi. Pemahaman terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengetahuan tentang produk-produk masa depan yang akan kita pilih menjadi salah satu kunci untuk memenangkan kompetisi di tengah *level* persaingan yang semakin berat.

**PHAPROS, Spirit...
PHAPROS jaya...2016,
Smarter, Faster, Stronger**



CAKRAWALA

Tetap Fit Meski 3 Shift

By: Arie Wicaksono

Semakin meningkatnya tuntutan akan kecenderungan permintaan barang-barang produksi, menuntut suatu industri untuk meningkatkan produktivitasnya. Salah satu upaya yang ditempuh sebuah industri untuk meningkatkan produktivitasnya adalah dengan menggunakan sistem kerja bergilir (*shift*). Bekerja dalam sistem *shift* seperti dua sisi mata uang yang berbeda. Di satu sisi kerja *shift* ini akan meningkatkan produktivitas kegiatan operasional atau pekerjaan, tapi di sisi lain kerja *shift* juga bisa berdampak buruk bagi kesehatan tubuh pekerjaanya.

Bahkan, sebuah penelitian menunjukkan bahwa pekerja *shift* malam memiliki resiko 28% lebih tinggi mengalami cedera atau kecelakaan. Selain itu, *shift* kerja malam dapat mengurangi kemampuan kerja, menghambat hubungan sosial dan keluarga, risiko kesehatan saluran pencernaan, sistem syaraf, jantung, pembuluh darah dan terganggunya waktu tidur.

Nah, untuk mengurangi risiko-risiko tersebut, ada beberapa cara hidup sehat dari para ahli yang bisa diikuti, seperti berikut:

1

Konsumsi makanan sehat kaya serat dan makan dalam jumlah kecil pada beberapa waktu serta jangan lupa perbanyak minum air putih. Air dan serat baik untuk menekan nafsu makan saat bekerja di *shift* malam.

2

Luangkan waktu lebih untuk melakukan aktivitas fisik atau olahraga. Dengan berjalan di sekitar lingkungan rumah sudah cukup untuk memberikan kebugaran bagi tubuh, meningkatkan stamina dan meningkatkan kualitas tidur yang nyenyak.

3

Cukup tidur. Untuk memperoleh tidur yang berkualitas dan memperoleh tubuh yang siap menghadapi kerja *shift* malam, pikiran harus tenang dan jauh dari stres. Paling tidak, pekerja *shift* bisa menggunakan 5-6 jam waktu istirahatnya untuk mendapatkan cukup tidur.

Dengan mengikuti kebiasaan tersebut karyawan dapat tetap meningkatkan produktivitas tanpa terpengaruh dampak negatif akibat kerja *shift* malam. TETAP SEHAT dan TETAP PRODUKTIF...Salam SPIRIT...

TETAP SEHAT &
TETAP PRODUKTIF...Salam SPIRIT...

Sumber : Berbagai Referensi



KESEHATAN

Cuci Tangan, Yuk...

By: Annisa Dewi Yustita



GET
CLEAN

EVERYWHERE

Buat sebagian orang Indonesia makan menggunakan tangan lebih sedap rasanya ketimbang pakai sendok dan garpu. Tapi, Phaproser harus waspada, kenikmatan tersebut bisa berdampak buruk jika makan menggunakan tangan yang 'diam-diam' menyimpan banyak kuman. Lalu bagaimana cara agar tetap sehat selagi menyantap hidangan dengan tangan? Caranya adalah selalu menjaga kebersihan tangan dan memotong kuku secara teratur.

Bagaimana Cara Mencuci Tangan Dengan Benar?

Tangan bisa menyimpan banyak kuman seperti *Salmonella*, *E.coli* dan *Norovirus*. Kuman tersebut didapatkan saat Sahabat Phapros pergi ke toilet, berjabat tangan dengan orang lain atau bersentuhan dengan sumber kuman, misalnya sampah atau tinja.

Oleh karena itu, cuci tangan dengan benar sebelum makan agar semua kuman musnah. Berikut ini adalah cara-caranya:

Basuh tangan dengan air, boleh memakai air hangat atau dingin.

Tuang sabun ke telapak tangan. Tidak perlu menggunakan sabun khusus. Sabun biasa dan sabun antibakteri sama saja manfaatnya.

Gosok kedua telapak tangan hingga berbusa. Pastikan seluruh bagian tangan terkena sabun, termasuk pergelangan tangan, sela-sela jari, dan kuku. Lakukan setidaknya selama 20 detik.

Bilas tangan hingga bersih, kemudian keringkan menggunakan tisu, handuk bersih atau alat pengering tangan. Pastikan jangan sampai air pada telapak tangan mengalir ke siku Anda.

Tutup keran menggunakan tisu atau handuk agar kuman tidak menempel pada tangan Anda yang sudah bersih.

Penyakit Yang Ditimbulkan dari Tangan Penuh Kuman

Jika tidak mencuci tangan dengan benar sebelum makan, Sahabat Phapros berisiko terkena berbagai penyakit.

Influenza

Infeksi virus ini bisa mengganggu saluran pernapasan. Virus bisa masuk ke tubuh ketika makan menggunakan tangan yang tidak dicuci dengan bersih.

Tifus

Jika Sahabat Phapros makan menggunakan tangan yang terkontaminasi dengan bakteri *Salmonella Typhi*, Sahabat Phapros bisa terserang penyakit tifus. Tanda-tanda terserang tifus adalah sakit kepala, demam tinggi, sakit perut, sembelit atau diare.

Hepatitis A

Penyakit ini bisa menyebabkan peradangan dan mempengaruhi cara kerja hati Sahabat Phapros. Mencuci tangan secara teratur, terutama sebelum makan, merupakan salah satu cara agar terlindung dari Hepatitis A.

Mencuci tangan sebelum makan merupakan salah satu cara paling mudah dan efektif untuk menjaga kesehatan. Makan nikmat, tubuh tetap sehat dengan mencuci tangan sebelum makan.



DID YOU KNOW?

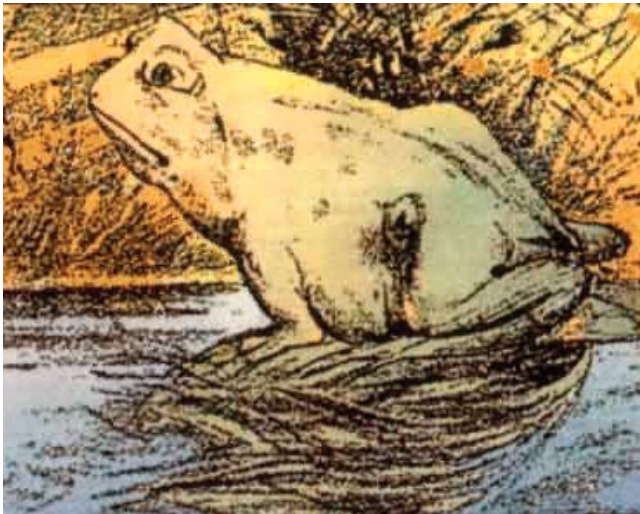
5 Fakta Menarik tentang Jantung

By: Annisa Dewi Yustita

Jantung merupakan salah satu organ vital yang ada dalam tubuh kita. Tapi, selain bertugas memompa aliran darah ke seluruh tubuh, jantung juga punya banyak fakta menarik yang mungkin saja belum kita ketahui, lho, Sahabat Phapros.. Mau tahu apa saja? Yuk simak lima fakta menarik tentang jantung berikut :

- 1 Rata-rata jantung berdenyut sebanyak 72 kali per menit. Ini juga berarti bahwa jantung berdenyut hingga 100.000 kali dalam sehari dan 3.600.000 kali selama setahun!
- 2 Jantung perempuan lebih kecil 25% daripada jantung laki-laki. Oleh karena itu, jantung seorang perempuan harus berdenyut enam kali lebih banyak daripada jantung laki-laki untuk memompa jumlah darah yang memadai ke seluruh tubuh.
- 3 Bayi baru lahir memiliki denyut jantung lebih cepat, yaitu sekitar 70-190 denyut per menit.
- 4 Jantung bayi memiliki jumlah sel yang sama seperti jantung orang dewasa, tapi ukurannya hanya satu per enam belas kali dari jantung orang dewasa.
- 5 Suara degup jantung yang terdengar adalah suara yang muncul karena membuka dan menutupnya empat katup jantung.

Setelah tahu lima fakta menarik tentang jantung di atas, alangkah lebih baik jika kita bisa menjaga kesehatan jantung mengingat fungsinya yang vital bagi tubuh kita. Pola hidup sehat, seperti tidak merokok, makan makanan bergizi dan rajin olahraga bisa membantu kita terhindar dari masalah pada jantung.



ASAHI OTAK
Jan-Mar 2016

Sebutkan 2 jenis hewan yang terdapat dalam gambar di samping!

Jawaban dikirim ke Redaksi melalui kartu pos ke:

Kantor Pusat PT Phapros Tbk.
Gedung RNI, Jalan Denpasar Raya Kav DIII
Kuningan, Jakarta 12950

Atau mengirim e-mail ke:
redaksiswara@phapros.co.id

Jawaban & Pemenang Asah Otak Okt-Des 2015
Temukan 3 Makanan Oleh-Oleh Khas Semarang

Jawaban:

1. Lumpia 2. Tahu bakso 3. Bandeng

Redaksi mengucapkan selamat kepada pemenang Asah Otak Edisi Okt-Des 2015:

1. Rachmawati – adm Pengadaan KP Jakarta
2. Jalu Satwiko – Pharmacovigilance